



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POP – UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI SENI TARI TRADISIONAL KELAS V SD SWASTA PELANGI MEDAN

**Fatimah Zahra Siregar¹, Sri Mustika Aulia², Irsan³, Putra Afriadi⁴,
Masta Marselina Sembiring⁵**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Medan
Email: fatimahzahrasiregar6@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i3.3158>

Article info:

Submitted: 26/05/25

Accepted: 24/08/25

Published: 30/08/25

Abstrak

Penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V SD Swasta pelangi Medan yang masih rendah dibawah nilai KKM, dimana kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran pop up book terhadap hasil belajar siswa materi keberagaman unsur pendukung tari tradisional kelas V di SD Swasta Pelangi Medan. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif metode eksperimen dengan jenis penelitian Quasi Eksperiment Design dengan desain penelitian Nonequivalent Control Group Design. Penelitian ini dilakukan di SD Swasta Pelangi Medan. Populasi penelitian ini adalah kelas VA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa dan kelas VB sebagai kelas kontrol yang berjumlah 20 siswa. Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan uji validasi, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t. Hasil pre-test kelas eksperimen memperoleh rata-rata 38,75 dan kelas kontrol 35,75. Setelah dilakukan pembelajaran dengan media pop-up book, hasil post-test kelas eksperimen mendapat rata-rata 84,75 dan kelas kontrol mendapat rata-rata 74,5. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Independent Sample T-Test dan diperoleh taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media Pop-Up Book terhadap hasil belajar siswa pada materi keberagaman unsur pendukung tari tradisional di kelas V SD Swasta Pelangi Medan.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Media Pop-Up Book

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan interaksi komunikasi antar manusia, yang bertujuan untuk membantu individu berkembang secara menyeluruh melalui kegiatan belajar. Sebagai pelaku utama dalam proses pembangunan, manusia memerlukan pendidikan yang kuat agar dapat menjadi pribadi yang berkualitas dan berpotensi, karena pendidikan yang berkualitas menjadi faktor kunci dalam mendorong kemajuan bangsa. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1, pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membentuk suasana belajar serta kegiatan pembelajaran yang mendorong peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensinya. Potensi tersebut mencakup aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral yang luhur, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat, bangsa, dan negara. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan kualitas dan potensi sumber daya manusia demi membangun bangsa yang lebih maju.

Seni dan budaya pada dasarnya merupakan gabungan dari dua disiplin ilmu yang berbeda dalam



hal ruang lingkup, namun keduanya saling berkaitan (Febrian, 2017). Seni lebih menitikberatkan pada praktik kreatif dan keterampilan teknis dalam menghasilkan karya yang bernilai estetika, sementara budaya berfokus pada aspek sosial, yakni pemahaman, analisis, dan interpretasi terhadap berbagai sisi kehidupan masyarakat. Dengan demikian, seni menyoroti ekspresi individu dan kemampuan artistik, sedangkan budaya menelaah nilai-nilai, interaksi sosial, serta dinamika masyarakat yang membentuk kerangka budaya. Walaupun memiliki fokus yang berbeda, keduanya saling melengkapi dalam memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang seni dan budaya dalam kehidupan sosial. Dalam konteks pendidikan di Sekolah Dasar, pembelajaran seni budaya berperan penting dalam membentuk karakter, mengembangkan kreativitas, serta memperdalam pengetahuan siswa terhadap warisan budaya (Rosala, 2016, h. 58).

Tari tradisional merupakan salah satu elemen penting dalam warisan budaya Indonesia yang perlu ditanamkan kepada generasi muda. Melalui pembelajaran seni tari, siswa tidak hanya diajarkan gerakan-gerakan tari, tetapi juga diperkenalkan pada nilai-nilai budaya dan sejarah yang terkandung di dalamnya. Namun, tidak sedikit siswa yang mengalami hambatan dalam memahami dan mempraktikkan tari tradisional, yang pada akhirnya dapat memengaruhi capaian hasil belajar mereka (Sari, 2021). Penggunaan media pembelajaran seperti buku pop-up dalam pengajaran tari tradisional berpotensi meningkatkan ketertarikan dan minat belajar siswa. Buku pop-up mampu menghadirkan visualisasi yang lebih jelas dan menarik, sehingga membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Beberapa penelitian sebelumnya membuktikan bahwa penggunaan media visual dapat memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Setiawan, 2019, h. 2)

Pembelajaran seni tari tradisional dengan metode konvensional sering membuat siswa merasa jemu. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih kreatif dan menyenangkan guna mengatasi kejemuhan tersebut. Penggunaan buku pop-up yang memiliki elemen visual tiga dimensi dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik (Rizki, 2022, h. 21–30). Pendekatan ini juga mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar. Capaian belajar siswa tidak hanya dilihat dari aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotor. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan berbagai pendekatan pembelajaran yang mampu mengoptimalkan ketiga aspek tersebut. Buku pop-up, yang memiliki karakteristik interaktif, diharapkan dapat membantu siswa memahami teori seni tari sekaligus mampu mempraktikkannya secara langsung (Pratiwi, 2020, h. 261). Penggunaan media pembelajaran yang sesuai juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara lebih efisien. Sebagai fasilitator, pendidik perlu merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk menarik minat siswa dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses belajar. Penggunaan media buku pop-up memungkinkan penyajian materi seni tari tradisional menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Wulan, 2021, h. 11).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SD Swasta Pelangi Medan, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Pertama, sebagian siswa menganggap bahwa pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang sulit. Kedua, peneliti mengamati bahwa beberapa siswa cenderung mengobrol dengan teman sebangku dan kurang fokus terhadap penjelasan guru di kelas. Selain itu, antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran juga tergolong rendah; mereka cenderung pasif, kurang berani mengemukakan pendapat, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Ketiga, guru belum optimal dalam menggunakan media pembelajaran, karena hanya mengandalkan buku panduan dari internet sebagai alat bantu mengajar. Keempat, siswa tidak memiliki buku pegangan yang dapat digunakan selama pembelajaran berlangsung. Kondisi-kondisi tersebut menyebabkan proses belajar mengajar menjadi kurang bermakna, kurang menyenangkan, tidak efektif, dan tidak efisien. Kelima, metode pembelajaran yang digunakan masih didominasi oleh pendekatan konvensional seperti ceramah.

Peneliti juga mengamati bahwa hasil belajar siswa kelas V di SD Swasta Pelangi Medan masih belum mencapai tingkat yang optimal dan memerlukan peningkatan lebih lanjut. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian pada mata pelajaran Seni Budaya yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Ulangan harian berperan penting sebagai bentuk evaluasi



untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Informasi selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1. Nilai Ulangan Seni Budaya Kelas V SD Swasta Pelangi Medan T.A 2024/2025

No	KKM	Nilai	Kelas V-A	Ket.	Presentase	Kelas V-B	Ket.	Presentase
1	70	>	9	Tuntas	55%	8	Tuntas	40 %
2	70	<	11	Tidak Tuntas	45%	12	Tidak Tuntas	60%
	Jumlah		20 siswa		100%	20 siswa		100 %

Menurut keterangan dari salah satu guru kelas yang diwawancara, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V di SD Swasta Pelangi Medan masih tergolong rendah, karena masih terdapat sejumlah siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar, yakni minimal nilai ≥ 70 . Salah satu tujuan utama dari proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih belum optimal dan memerlukan upaya perbaikan yang lebih efektif. Jika situasi ini terus dibiarkan, dikhawatirkan akan berdampak negatif, di mana siswa menjadi kurang memperhatikan proses pembelajaran dan kesulitan dalam memahami materi yang akan diajarkan di kemudian hari. Salah satu solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi keberagaman unsur pendukung tari melalui penggunaan media pembelajaran pop-up book. Penggunaan media ini dapat membantu siswa lebih fokus selama proses belajar di kelas. Selain itu, media pembelajaran yang bersifat konkret dan interaktif dapat memperkuat daya ingat serta memperluas sejauh mana siswa memahami materi yang sedang dibahas.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan melalui perbaikan proses pembelajaran. Dalam hal ini, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai penggerak utama dalam menciptakan proses belajar yang efektif. Dengan demikian, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian terkait penggunaan media PopUp Book sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Media ini diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Dengan latar belakang tersebut, peneliti memilih untuk mengangkat judul penelitian: "Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Seni Tari Tradisional Kelas V di SDS Pelangi Medan."

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen (experimental research) yang melibatkan dua kelompok, yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol terdiri dari siswa kelas V yang hasil belajarnya diamati tanpa penggunaan media pop-up book. Sementara itu, pada kelompok eksperimen, hasil belajar siswa kelas V dianalisis setelah mereka mendapatkan perlakuan berupa penerapan media pop-up book dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain Quasi Experimental Design, tepatnya model Nonequivalent Control Group Design. Dalam desain ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Pada kelompok kontrol, siswa belajar tanpa menggunakan media pop-up book, sementara pada kelompok eksperimen, para siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media pop-up book. Simbol O1 dan O3 merepresentasikan hasil belajar siswa kelas V sebelum diberi perlakuan. Simbol O2 menunjukkan hasil belajar setelah siswa menerima pembelajaran menggunakan media pop-up book, sementara O4 menggambarkan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media tersebut.

**Tabel 2. Bentuk Design Penelitian**

O1	X	O2
.....		

(Sumber: Sugiyono, 2014:75)

Keterangan:

O1 : kelas eksperimen yang belum diberikan perlakuan

O2 : kelas eksperimen yang sudah diberikan perlakuan

O3 : kelas kontrol yang belum diberikan perlakuan

O4 : kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan

X : perlakuan (treatment) Menggunakan Media Pop-Up Book

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, soal tes dan dokumentasi. Metode kuisioner Wawancara terapkan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti mau melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan potensi yang perlu diteliti di lokasi penelitian dengan cara melakukan proses tanya jawab dengan responden. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada sehingga dapat dijadikan sebagai penelitian. Teknik pengumpulan data dengan wawancara terhadap guru kelas V SD Swasta Pelangi Medan yaitu Ibu Indah Sasmita, S.Pd ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang terdapat di V SD Swasta Pelangi Medan.

Soal tes Tes dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu pada saat pretest dan posttest. Pretest bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa, sedangkan posttest digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa setelah mendapatkan perlakuan pada kelompok eksperimen. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan soal pretest dan posttest, yang terdiri dari 25 butir soal pilihan ganda. Oleh sebab itu, diperlukan pengujian untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen tes tersebut.

Validitas Sebuah instrumen dikatakan valid apabila benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013:173). Untuk melakukan pengujian terhadap validitas butir soal, digunakan rumus korelasi product moment seperti di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Arikunto (2013, h. 213))

Keterangan: r_{xy} : Nilai koefisien korelasi

N : Total jumlah peserta

X : Serta skor yang diperoleh responden

 $\sum X$: jumlah standar distribusi X $\sum Y$: jumlah standar distribusi Y $\sum X^2$: jumlah kuadrat masing-masing skor X $\sum Y^2$: jumlah kuadrat masing-masing skor Y



Kriteria pengujian, apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel pada tabel harga kritik. Kriteria dalam pengujian menyatakan bahwa jika nilai r hitung sama dengan atau lebih besar dari r tabel pada tabel nilai kritis, maka hasilnya dinyatakan memenuhi syarat.

Uji reliabilitas Menurut Suharsimi Arikunto (2013:221), reliabilitas mengacu pada konsep bahwa suatu instrumen dapat diandalkan sebagai alat untuk mengumpulkan data, karena instrumen tersebut telah memenuhi kriteria yang baik. Untuk mengukur reliabilitas instrumen berupa soal pilihan ganda dalam penelitian ini, digunakan program SPSS versi 23.0 dengan metode pengujian menggunakan Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan minimal sebesar 0,60. Pengujian reliabilitas untuk butir soal pilihan ganda dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha, sebagaimana dijelaskan oleh Asep Jihad (2012:179), sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber: Arikunto (2013, h. 221)

Keterangan:

r_{11} = Nilai koefisien reliabilitas

n = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Total varians dari masing-masing butir soal

σ_t^2 = Varian dari skor keseluruhan

Untuk menghitung daya pembeda suatu soal, digunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2013), yaitu sebagai berikut.

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{J}$$

Sumber: Arikunto (2013, h. 211)

Keterangan:

JA : Jumlah peserta pada kelompok atas

JB : Jumlah peserta pada kelompok bawah

BA : jumlah peserta dari kelompok atas yang menjawab benar

BB : Jumlah peserta dari kelompok atas yang menjawab salah.

Dengan Kriteria:

D : 0,00 – 0,20 :Jelek

D : 0,21 – 0,40 :Cukup

D : 0,41 – 0,70 :Baik

D : 0,71 – 1,00 : Baik Sekali

Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Sumber: Arikunto (2013, h. 223)



Keterangan:

P : Tingkat kesulitan soal

B : Jumlah peserta didik yang memberikan jawaban benar

JS : Total jumlah siswa yang mengikuti tes.

Untuk mengerti angka tingkat kesukaran masing-masing item digunakan kriteria sebagai berikut: Soal dengan $P = 0,00 - 0,30$ adalah sukar Soal dengan $P = 0,31 - 0,70$ adalah sedang Soal dengan $P = 0,71 - 1,00$ adalah mudah

Teknik Analisis Data adalah proses yang dilakukan untuk mengolah data guna memperoleh hasil dari suatu penelitian. Kegiatan ini mencakup pengelolaan dan analisis data dari hasil tes (skor pretest dan posttest) dengan menggunakan uji statistik yang tepat. Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data hasil pretest dan posttest pada pembelajaran tentang keberagaman unsur pendukung tari di kelas V SD Swasta Pelangi Medan dianalisis melalui langkah-langkah sebagai berikut.

Uji normalitas digunakan sebagai syarat awal dalam proses analisis data. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS melalui metode Shapiro-Wilk, dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Menetapkan tingkat signifikansi (α), misalnya sebesar 5% (0,05), sebagai dasar pengujian terhadap hipotesis yang diajukan. HO: data memiliki distribusi normal, H1: data tidak memiliki distribusi normal Kriteria pengujian: Jika nilai Lo Lhitung Ltabel terima H1. Data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$ (X dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel) Keterangan: X = Rata-rata frekuensi, S = Simpangan baku.

Tiap Tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baru kemudian dihitung peluang dengan rumus $P(Z_1) = P(z \leq Z_1)$. Selanjutnya dihitung proponi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_1 jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_1)$,

$$S(z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_{1,2}, \dots, Z_n}{n}$$

Dihitung selisih $F(z_1) - S(z_1)$ kemudian tentukan harga muilaknya, dan Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisiitersebut (Lo)

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memiliki varians yang seragam atau tidak. Rumus yang digunakan untuk uji ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

 s_2^2 : Varians kelompok dengan nilai terbesar s_1^2 : Varians kelompok dengan nilai terkecil.

Pengujian homogenitas dilakukan berdasarkan ketentuan bahwa jika nilai Fhitung lebih kecil atau sama dengan Ftabel, maka varians dianggap homogen. Sebaliknya, jika Fhitung lebih besar dari Ftabel, maka varians dianggap tidak homogen.

Pengujian hipotesis dilakukan setelah data memenuhi asumsi distribusi normal dan kesamaan varians, yang dibuktikan melalui uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah itu, analisis dilanjutkan dengan penerapan uji-t (T-Test). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari suatu perlakuan. Untuk membandingkan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan, atau antara kelompok kontrol dan eksperimen, digunakan uji-t dengan rumus tertentu.



$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Sumber: Sugiono (2017, h. 273)

Keterangan:

- t : distribusi atau luas daerah yang dicapai
- x_1 : nilai rata-rata kelas eksperimen
- x_2 : nilai rata-rata kelas kontrol
- n_1 : jumlah peserta didik pada kelompok pertama
- n_2 : jumlah peserta didik pada kelompok kedua
- s : standar deviasi

Kriteria pengujian adalah : H_0 diterima apabila harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_a ditolak. H_a diterima apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak. Perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus uji-t dilakukan dengan bantuan menggunakan program SPSS 23 for windows. Adapun kriteria pendekatan yang digunakan yaitu: a.) Pendekatan klasik 1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. 2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. b.) Pendekatan probabilistik, membandingkan nilai probabilitas atau signifikansi dengan α (alpha) 1. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> \alpha$, maka H_0 diterima sehingga H_a ditolak. 2. Jika nilai signifikansi atau probabilitas $< \alpha$, maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Dengan hipotesis statistik yang dibuat untuk menentukan keefektifan pembelajaran adalah sebagai berikut. a) H_0 = Penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keberagaman unsur pendukung tari b) H_a = Penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keberagaman unsur pendukung tari Lokasi dan Waktu Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan bekerja sama dengan guru untuk menjalankan tahapan-tahapan yang telah dirancang sebelumnya, yaitu meliputi pelaksanaan pretest, kegiatan pembelajaran (sebagai bentuk perlakuan), dan posttest. Untuk mengidentifikasi capaian hasil belajar siswa setelah menggunakan media Pop-Up Book dan metode pembelajaran konvensional, peneliti terlebih dahulu melakukan evaluasi terhadap soal-soal uji coba yang telah diberikan sebelum melakukan analisis data penelitian pada siswa kelas VI SD Swasta Pelangi Medan, yang sebelumnya telah menerima materi tentang Unsur-unsur Pendukung Tari. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa tes pilihan ganda sebanyak 25 soal, yang dirancang untuk digunakan dalam pretest dan posttest. Namun, sebelum digunakan, soal-soal tersebut dianalisis terlebih dahulu untuk menguji validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda. Adapun hasil dari analisis uji coba tersebut adalah sebagai berikut

Uji validitas tes dilakukan pada siswa-siswi yang sebelumnya telah mempelajari materi mengenai unsur-unsur pendukung tari yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Teknik pengujian validitas dilakukan menggunakan software SPSS versi 23 dengan rumus Korelasi Point Biserial. Suatu butir soal dinyatakan valid apabila nilai r_{pbis} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa, nilai r_{tabel} yang dijadikan acuan adalah 0,361. Dari total 25 butir soal yang diuji, sebanyak 20 soal dinyatakan memenuhi syarat validitas. Hasil uji validitas tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.1, sedangkan perhitungan lengkapnya tersedia pada bagian lampiran.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Tes



Soal Pilihan Ganda	Rpbis	Rtabel	Keterangan
Soal 1	0,528	0,361	Valid
Soal 2	0,130	0,361	Tidak Valid
Soal 3	0,541	0,361	Valid
Soal 4	0,647	0,361	Valid
Soal 5	0,255	0,361	Tidak Valid
Soal 6	0,647	0,361	Valid
Soal 7	0,647	0,361	Valid
Soal 8	0,390	0,361	Valid
Soal 9	0,461	0,361	Valid
Soal 10	0,328	0,361	Tidak Valid
Soal 11	0,544	0,361	Valid
Soal 12	0,582	0,361	Valid
Soal 13	0,455	0,361	Valid
Soal 14	0,505	0,361	Valid
Soal 15	0,528	0,361	Valid
Soal 16	0,255	0,361	Tidak Valid
Soal 17	0,425	0,361	Valid
Soal 18	0,572	0,361	Valid
Soal 19	0,468	0,361	Valid
Soal 20	0,652	0,361	Valid
Soal 21	0,557	0,361	Valid
Soal 22	0,414	0,361	Valid
Soal 23	0,425	0,361	Valid
Soal 24	0,335	0,361	Tidak Valid
Soal 25	0,434	0,361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas, dapat disimpulkan bahwa dari total 25 soal pilihan ganda, sebanyak 20 soal dinyatakan valid, yaitu soal nomor 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan 25. Sementara itu, terdapat 5 soal yang tidak valid, yaitu soal nomor 2, 5, 10, 16, dan 24. Adapun berdasarkan indeks kesukaran, soal dikategorikan sebagai soal sulit jika memiliki nilai antara 0,00 hingga 0,30; soal sedang jika nilainya antara 0,30 hingga 0,70; dan soal mudah jika bernilai antara 0,70 hingga 1,00.

Setelah proses uji validitas selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas terhadap butir-butir soal dalam instrumen tersebut. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat diandalkan atau konsisten. Suatu tes dianggap reliabel jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Alpha, diperoleh nilai reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,70. Jika mengacu pada interpretasi indeks reliabilitas, maka tes ini dikategorikan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, menunjukkan konsistensi atau ketepatan yang sangat baik. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	20



Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, diperoleh nilai sebesar 79,40. Dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa dan tingkat signifikansi 5%, maka nilai r tabel adalah 0,361. Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan menggunakan rumus KR-20, diperoleh nilai r hitung sebesar 0,867. Karena r hitung (0,867) lebih besar daripada r tabel (0,361), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi dan termasuk dalam kategori reliabel dengan tingkat keandalan yang kuat.

Uji tingkat kesukaran berikut ini akan dijabarkan dalam bentuk tabel, diantaranya:

Tabel 5. Tingkat Kesukaran Soal

Nomor Soal	Banyaknya Siswa yang Menjawab (N)	Banyaknya siswa yang menjawab benar (B)	Indeks	Kategori Awal
1	30	22	0,73	Mudah
2	30	18	0,60	Sedang
3	30	24	0,80	Mudah
4	30	24	0,80	Mudah
5	30	24	0,80	Mudah
6	30	26	0,87	Mudah
7	30	15	0,50	Sedang
8	30	16	0,53	Sedang
9	30	16	0,53	Sedang
10	30	16	0,53	Sedang
11	30	24	0,80	Mudah
12	30	18	0,60	Sedang
13	30	19	0,63	Sedang
14	30	21	0,70	Sedang
15	30	20	0,67	Sedang
16	30	25	0,83	Mudah
17	30	14	0,47	Sedang
18	30	22	0,73	Mudah
19	30	23	0,77	Mudah
20	30	21	0,70	Sedang

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa dari seluruh soal yang dianalisis, terdapat sembilan soal yang masuk dalam kategori mudah dan sebelas soal tergolong sedang. Soal-soal yang termasuk kategori mudah adalah nomor 1, 3, 4, 5, 6, 11, 16, 18, dan 19. Sementara itu, soal-soal yang tergolong sedang meliputi nomor 2, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 17, dan 20. Adapun klasifikasi tingkat kesukaran soal ditentukan berdasarkan indeks: 0,00–0,30 termasuk soal sulit, 0,30–0,70 termasuk sedang, dan 0,70–1,00 termasuk mudah.

Dalam menghitung validitas daya pembeda tes hasil belajar, data dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok dengan skor tinggi (kelas atas/JA) dan kelompok dengan skor rendah (kelas bawah/JB)

Tabel 6. Kelas atas dan Kelas bawah

Kelompok Atas	Kelompok Bawah
---------------	----------------



No Responden	Jumlah Skor	No Responden	Jumlah Skor
1	24	16	18
2	23	17	18
3	23	18	17
4	22	19	17
5	22	20	14
6	21	21	14
7	21	22	13
8	20	23	12
9	20	24	11
10	20	25	10
11	20	26	10
12	19	27	9
13	19	28	9
14	19	29	6
15	19	30	5

Tabel 7. Uji Daya Pembeda Soal

Butir Soal	BA	BB	JA	JB	D	Keterangan
1	13	9	15	15	0,477	Baik
2	13	5	15	15	0,463	Baik
3	15	8	15	15	0,620	Baik
4	15	9	15	15	0,620	Baik
5	15	9	15	15	0,620	Baik
6	15	11	15	15	0,377	Cukup
7	12	3	15	15	0,416	Baik
8	11	5	15	15	0,439	Baik
9	12	4	15	15	0,485	Baik
10	12	4	15	15	0,393	Cukup
11	12	10	15	15	0,411	Baik
12	14	6	15	15	0,479	Baik
13	12	8	15	15	0,355	Cukup
14	14	7	15	15	0,463	Baik
15	12	8	15	15	0,342	Cukup
16	15	10	15	15	0,604	Baik
17	11	3	15	15	0,550	Baik
18	13	9	15	15	0,391	Cukup
19	15	8	15	15	0,461	Baik
20	14	7	15	15	0,364	Cukup

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 soal yang termasuk dalam kategori cukup dan 14 soal masuk dalam kategori baik. Suatu soal dikategorikan sangat baik jika nilai daya bedanya berada dalam rentang 0,71–1,00; dikatakan baik jika bernilai antara 0,41–0,70; cukup apabila nilainya 0,21–0,40; dan tergolong kurang baik jika memiliki nilai antara 0,00–0,20.

Uji Normalitas Bagian ini membahas hasil penelitian mengenai penggunaan media pop-up book terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi unsur-unsur seni tari tradisional di SD Swasta Pelangi Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

Tabel 8. Hasil Nilai Kelas Eksperimen

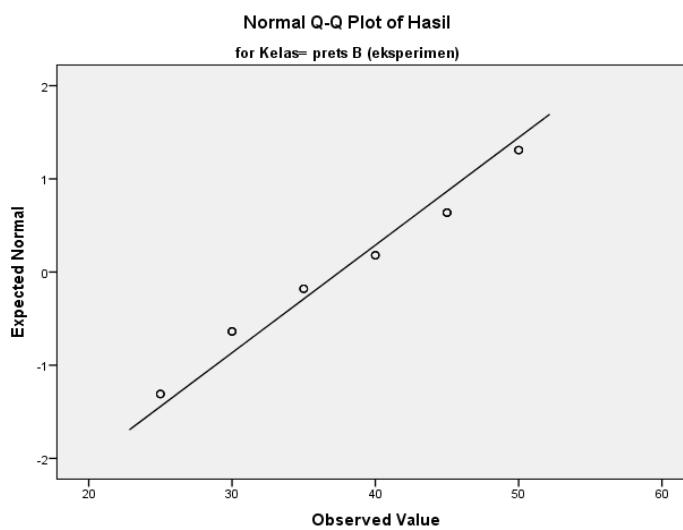
Nama responden	Pretest	Posttest
----------------	---------	----------

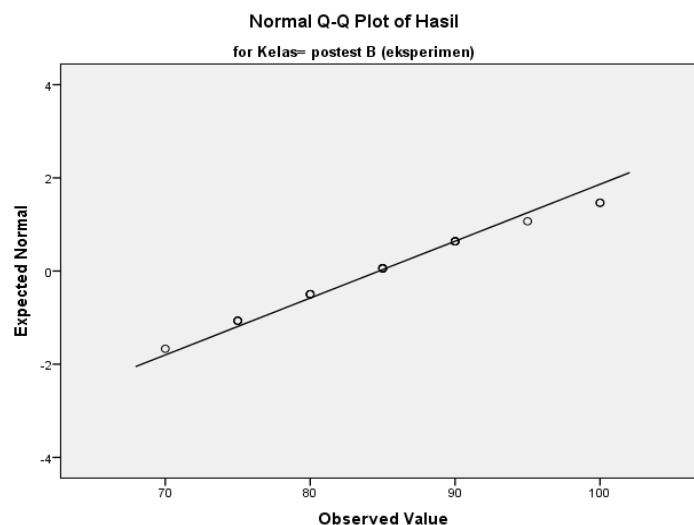


1	50	100
2	45	85
3	35	85
4	40	80
5	30	80
6	25	90
7	40	80
8	30	90
9	30	85
10	30	80
11	35	85
12	50	90
13	45	75
14	45	75
15	40	90
16	50	100
17	45	85
18	25	70
19	50	95
20	35	75
Total	775	1.695
Rata-Rata	38,75	84,75
Nilai Tertinggi	50	100
Nilai Terendah	25	70

Melihat rata-rata nilai pretest sebesar 38,75 di kelas eksperimen, dibutuhkan upaya lanjutan berupa penerapan perlakuan menggunakan media pop-up book. Setelah perlakuan diberikan, dilakukan posttest yang menunjukkan peningkatan rata-rata nilai menjadi 84,75, dan seluruh siswa mengalami peningkatan nilai dari pretest ke posttest. Nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen juga disajikan dalam bentuk histogram data berkelompok sebagai berikut:

Gambar 1. Grafik Normalitas Pretest Eksperimen



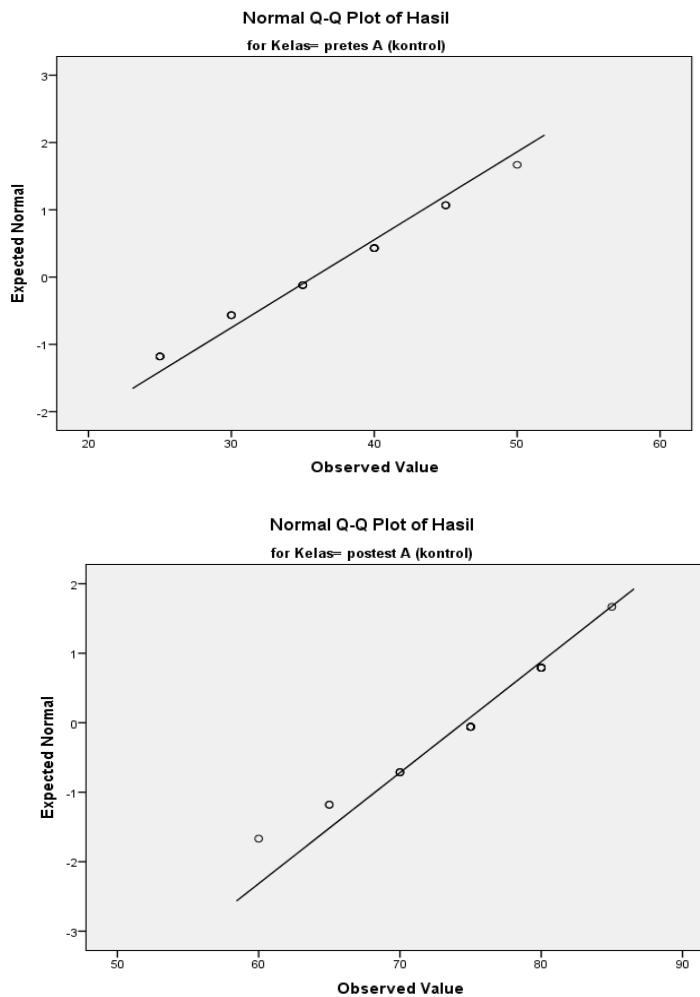
**Gambar 2. Grafik Normalitas Posttest Eksperimen****Tabel 9. Hasil Nilai Kelas Kontrol**

No	Pretest	Posttest
1	50	80
2	30	70
3	25	65
4	45	80
5	25	80
6	40	85
7	40	80
8	30	75
9	35	70
10	35	75
11	35	65
12	40	75
13	35	80
14	25	75
15	45	80
16	40	75
17	30	70
18	40	75
19	25	60
20	45	75
Total	715	1.490
Rata-Rata	35,75	74,5
Nilai Tertinggi	50	85
Nilai Terendah	25	60



Karena rata-rata nilai pretest di kelas kontrol mencapai 35,75, tahap berikutnya adalah penerapan pembelajaran dengan metode konvensional. Setelah perlakuan diterapkan, dilakukan posttest yang menunjukkan peningkatan rata-rata nilai menjadi 74,5, dan seluruh siswa mengalami kenaikan nilai dari pretest ke posttest. Nilai pretest dan posttest pada kelas kontrol juga disajikan dalam bentuk histogram data berkelompok sebagai berikut:

Gambar 3. Grafik Normalitas Pretest Kontrol



Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi, uji data variable yang digunakan bertujuan untuk mengetahui bahwa distribusi data dalam variabel yang akan digunakan telah berdistribusi normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini dilihat dari normalitas nilai residual dengan menggunakan uji statistic berdasarkan nilai Shapiro-wilk dengan hasil. Berdasarkan data yang terkumpul dari kelas eksperimen dan control oleh karena itu, dilakukan uji normalitas. Hasil menunjukkan nilai signifikansi Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,186, yang melebihi angka 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas Shapiro-Wilk, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas sebagai syarat dalam analisis regresi telah terpenuhi.

Uji Homogenitas, Pengujian homogenitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji kesamaan varians (test of homogeneity of variances), dengan kriteria bahwa data dikatakan homogen apabila nilai signifikansinya melebihi 0,05. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,238 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan homogen. Hasil lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 10. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.438	3	76	.238
	Based on Median	1.559	3	76	.206
	Based on Median and with adjusted df	1.559	3	73.135	.207
	Based on trimmed mean	1.513	3	76	.218

Uji Hipotesis, Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Swasta Pelangi Medan. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media Pop-Up Book terhadap hasil belajar siswa. H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media Pop-Up Book terhadap hasil belajar siswa. Adapun kriteria pengujinya adalah H_0 ditolak, jika t hitung $>$ t table atau $-t$ hitung $<$ $-t$ table artinya H_a diterima. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Man
Hasil Belajar	Postest Kontrol	20	74.50	6.262	1.400
	Postest Eksperimen	20	84.75	8.188	1.831

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means								
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Differen	Std. Error Differen	ce	ce	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.242	.272	-	4.447	38	.000	-10.250	2.305	-14.916	-5.584



Equal variances not assumed			-	35.56	.000	-10.250	2.305	-14.927	-5.573
			4.447	0					

Berdasarkan output tabel di atas, hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai siswa kelas V-A yang menggunakan media pembelajaran Pop-Up Book (rata-rata $M = 84,75$, $SD = 8,188$) dibandingkan dengan siswa kelas V-B yang menggunakan metode konvensional (rata-rata $M = 74,50$, $SD = 6,262$). Nilai t hitung sebesar -4,447 dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Pop-Up Book memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi keberagaman unsur-unsur pendukung seni tari tradisional kelas V di SD Swasta Pelangi Medan. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan, di mana penggunaan media Pop-Up Book menghasilkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimen yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diambil dari siswa kelas V-A yang menggunakan media pembelajaran Pop-Up Book, sedangkan kelas kontrol berasal dari kelas VB yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi soal di kelas VI. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 25 soal yang disiapkan, sebanyak 20 soal dinyatakan valid dan 5 soal tidak valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, analisis tingkat kesukaran, serta daya pembeda soal. Setelah instrumen dinyatakan layak, pretest (tes awal) diberikan kepada kedua kelompok dengan jumlah soal sebanyak 20 butir pilihan ganda. Setelah pretest, peneliti memberikan perlakuan pada masing-masing kelas, yakni penggunaan media Pop-Up Book pada kelas V-A untuk materi keberagaman unsur-unsur pendukung tari tradisional, dan metode konvensional di kelas V-B. Hasil rata-rata nilai pretest menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh skor 38,75, sedangkan kelas kontrol memperoleh skor 35,75.

Pada akhir proses pembelajaran, siswa diberikan post-test untuk memperoleh hasil akhir dari penelitian. Di kelas eksperimen, nilai rata-rata post-test mencapai 84,75, Sementara itu, nilai rata-rata post-test pada kelas kontrol mencapai 75,50. Hasil analisis uji-t mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai post-test kedua kelompok. Berdasarkan analisis data yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, keputusan yang diambil adalah menerima H_a dan menolak H_0 . Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Pop-Up Book berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa terkait materi keberagaman unsur-unsur pendukung tari tradisional..

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian mengenai dampak penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada materi seni tari tradisional kelas V di SD Swasta Pelangi Medan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Penggunaan media Pop-Up Book memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Swasta Pelangi Medan dalam materi keberagaman unsur-unsur pendukung tari tradisional. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Rata-rata nilai pretest dan posttest siswa menunjukkan peningkatan setelah pembelajaran menggunakan media Pop-Up Book, yang mengindikasikan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Pop-Up Book memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam materi keberagaman unsur-unsur pendukung tari tradisional di SD Swasta Pelangi Medan.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>.
- Andi Husnul Khatimah, Andi adam, & Aliem Bahri. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN No 138 Inpres Mangulabbe Kabupaten Takalar. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 2(1), 114–119. <https://doi.org/10.58738/jkp.v2i1.217>.
- Anggraini, D., Fretisari, I. (2021). Buku Panduan Guru Seni Tari.Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan
- Anisa Nurul Izzah, & Deni Setiawan. (2023). Penggunaan Media Pop Up Book sebagai Media Belajar yang Menyenangkan di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 86–92. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1119>.
- Dita, P. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 3(01), 73–85. <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v3i01.679>.
- Farhana, H., Putri, F. D. C., Wulandaric, R. R., Ratnasari, A., & Safitri, I. B. (2020). Analisis Perkembangan Karakteristik Anak Sekolah Dasar Di Sdn Teluk Pucung I Bekasi. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 7(1), 29–43.
- Farida, H, Marice, S. (2022). Theory Of Cognitive Development By Jean Piaget. *Journal Of Applied Linguistics*, 2(1), 55-60.
- Hayati, F. (2021). Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur. 5, 1809–1815.
- Husaeni, M. Z., & Sukmayadi, Y. (2023). Studi Komparasi Peralihan Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Seni Budaya SMA. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2453–2462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5402>.
- Ibrahim, M. A., Fauzan, M. L. Y., Raihan, P., Nurhadi, S. N., Setiawan, U., & Destiyani, Y. N. (2022). Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran. *AL-MIRAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 356–363.
- Juhaeni, J., Cahyani, E. I., Utami, F. A. M., & Safaruddin, S. (2023). Pengembangan Media Game Edukasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas III Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(2), 58–66. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i2.225>
- Karimah, H. N., Hamzah, M., & Faisal, V. I. A. (2023). Peran Guru PAI Sebagai Motivator dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI di SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 1(4), 267– 271. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i4.73>
- Khotimah, C. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Mata Pelajaran Tematik Di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.
- Kurniasih, N., & Wakhudin, W. (2023). Internalisasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Seni dan Budaya di Sekolah Dasar. *Tematic: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 80–90. <https://doi.org/10.57251/tem.v2i1.1062>
- Nengsi, R. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Ipa Tema Lingkungan *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 2. <https://repository.bbg.ac.id/handle/964>
- Normabudhi, S. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi Pop Up Book pada Materi Seni Rupa Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Kelas IV SDN 01 Nambangan Lor Kota Madiun. 5, 913–917.
- Nurahmadi, R., & Khalida Dalimunthe, N. (2024). Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Pop- Up Book Terhadap Pengetahuan Gizi Dan Kebiasaan Makan Pagi Siswa Sekolah Dasar



Negeri 3 Tiuh Memon. Journal of Nutrition College, 13(3), 210–219. <https://doi.org/10.14710/jnc.v13i3.40863>

Putri, E. L., & Tusyanah. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kreativitas Melalui Kemandirian Belajar Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Hasil Belajar Korespondensi Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022 Universitas Negeri Semarang. Business and Accounting Education Journal, 5(2), 252–269. <https://doi.org/10.15294/baej.v5i2.11395>

Putri, Q. K., Pratjojo, P., & Wijayanti, A. (2019). Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar. Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 2(2), 169. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17905>

Rachmadtullah, R., Nadiroh, N., Sumantri, M. S., & S, Z. M. (2018). Development of Interactive Learning Media on Civic Education Subjects in Elementary School. 251(Acec), 293–296. <https://doi.org/10.2991/acec-18.2018.67>

Rosyid, N., & Suhayati, E. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Hasil Belajar Ilmu Fara'Id. Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran, 5(1), 76. <https://doi.org/10.33394/jtp.v5i1.2856>

Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. As-Sabiqun, 2(1), 7–17. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.611>

Silvana, A., Ismunandar, & Tindarika, R. (2018). Bentuk Penyajian Tari Jepin Selendang di Kelurahan Siantan Hilir Kecamatan Pontianak Utara. Jurnal Seni Tari, 07(01), 1–11. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/43426%0Ahttps://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/43426/75676587507>

Siti Ni'matul Fitriyah, Sutadji, E., Dewi, R. S. I., Suyitno, I., & Anggraini, A. E. (2024). Asesmen Autentik pada Pembelajaran Seni Budaya Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(6), 5587–5593. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4512>

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sunarti, Anggraini, D., Sarie, D. P., & Jana, P. (2023). The effectiveness of pop-up book media in learning reading skills of grade II elementary school. Cakrawala Pendidikan, 42(2), 493–506. <https://doi.org/10.21831/cp.v42i2.50381>

Supartini, M., Ilmu, P., Sosial, P., & Sarjana, P. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di Sdn Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI), 10(2), 1858–4985. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>

Suryani, I. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Materi Bangun Datar Dikelas IV SD. Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains, 11(1), 205–210. <https://doi.org/10.25273/jems.v11i1.14609>

Sekarningsih, F., & Rohayani, H. (2006). Pendidikan Seni Tari dan Drama.

Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar, 1(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>

Ummi, A., Sukma Dewi, A., Rahmawati, A., & Wahidayani, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Matematika. Griya Journal of Mathematics Education and Application, 3(2), 264–272. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i2.323>



- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yulianto, R. E. (2020). Pendidikan Seni Untuk Membentuk Manusia Ideal. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 14(1), 17–24.